

## BAB III

### KAJIAN OBYEK PENELITIAN

#### A. Deskripsi Umum SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara

##### 1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Kepuk Bangsri jepara

SD Negeri 1 Kepuk Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara beralamat di Jl. Guyangan-Plajan Km 2 Rt 1 Rw 6 desa Kepuk. SD Negeri 1 Kepuk berdiri pada tanggal 1 April 1985 dengan izin pendirian atas nama SD Negeri 1 dan 3 Kepuk. Berdirinya SD Negeri 1 Kepuk ini atas prakarsa masyarakat desa Kepuk yang menyadari bahwa pentingnya pendidikan terhadap putra dan putri atau generasi penerus bangsa di wilayah sekitar, sehingga SD Negeri 1 Kepuk ini ada.

Di atas tanah seluas 1280 m<sup>2</sup> SD Negeri 1 Kepuk kokoh berdiri dengan tegak. Kemudian seiring berjalannya waktu, SD Negeri 1 dan 3 Kepuk mulai berkembang. Lalu pada tanggal 3 Agustus 1998 terjadi penghapusan nama dari SD Negeri 1 dan 3 Kepuk menjadi SD Negeri 1 Kepuk.<sup>1</sup>

##### 2. Profil SD Negeri 1 Kepuk Bangsri jepara

Profil SD Negeri 1 Kepuk bangsri Jepara sebagai Berikut :<sup>2</sup>

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kepuk
- b. NPSN : 20319016
- c. Jenjang Pendidikan : SD

---

<sup>1</sup> Dokumentasi SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, dikutip pada tanggal 18 September 2018.

<sup>2</sup> Dokumentasi SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, dikutip pada tanggal 18 September 2018.

- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jl. Guyangan-Plajan Km 02
- RT / RW : 1 / 6
- Kode Pos : 59453
- Kelurahan : Kepuk
- Kecamatan : Kec. Bangsri
- Kabupaten/Kota : Kab. Jepara
- Provinsi : Jawa Tengah
- Negara : Indonesia
- f. Posisi Geografis : -6,5634 (Lintang)  
110,7743 (Bujur)
- g. SK Pendirian Sekolah : 421.2/0020/VI/92/82
- h. Tanggal SK Pendirian : 1985-04-01
- i. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- j. SK Izin Operasional : 421.2/0020/VI/92/82
- k. Tgl SK Izin Operasional : 1985-04-01
- l. Luas Tanah Milik (m2) : 1280

### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara yaitu sebagai berikut :<sup>3</sup>

#### Struktur Organisasi

#### SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara

<sup>3</sup> Dokumentasi SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, dikutip pada tanggal 18 September 2018.

Komite Sekolah	: Haryanto, S.Pd.
Kepala Sekolah	: Sutanti, S.Pd.SD
Tata Usaha	: Wawan Dwi
Guru Kelas 1	: Nafakah
Guru Kelas 2	: Erdiyanto, S.Pd.
Guru Kelas 3	: Didin Sujarwo, S.Pd.
Guru Kelas 4	: Sri Nur'aini, S.Pd.
Guru Kelas 5	: Parsini
Guru Kelas 6	: Edi Asroni, A.Ma.Pd., S.Pd.
Guru Agama	: Sa'roni, S.Pd.I.
Guru B. Inggris	: Wawan Dwi
Guru B. Daerah	: Sri Hartini, S.Ag.
Guru Penjaskes	: Erdiyanto, S.Pd.

#### 4. Keadaan Guru dan Siswa

Keadaan guru dan siswa secara singkat akan dipaparkan sebagai berikut :

##### a. Keadaan guru

Dari hasil penelitian mengenai tenaga pengajar di SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara ada 11 guru, yang terdiri dari 6 guru laki-laki dan 5 guru perempuan. Untuk lebih rincinya lihat tabel di bawah ini :<sup>4</sup>

**Tabel 1**

#### **Keadaan Guru SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara**

<sup>4</sup> Dokumentasi SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, dikutip pada tanggal 18 September 2018.

No	Nama	Tempat & Tanggal Lahir	Mengajar
1	Didin Sujarwo, S.Pd.	Jepara, 5 April 1985	Guru kelas SD/MI/SLB
2	Edi Asroni, A.Ma.Pd., S.Pd.	Jepara, 4 Juli 1982	Guru kelas SD/MI/SLB
3	Erdiyanto, S.Pd.	Jepara, 10 Februari 1984	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
4	Nafakah	Jepara, 12 Maret 1963	Guru kelas SD/MI/SLB
5	Nanik Prasetyoningsih, A.Ma.Pd., S.Pd.	Jepara, 7 November 1975	Guru kelas SD/MI/SLB
6	Sa'roni, S.Pd.I.	Jepara, 11 Desember 1971	Pendidikan Agama Islam
7	Siswanto	Jepara, 25 Maret 1973	Pesuruh/Penjaga sekolah
8	Sri Hartini, S.Ag.	Jepara, 1 Januari 1971	Guru kelas SD/MI/SLB
9	Sri Nur'aini, S.Pd.	Jepara, 22 Januari 1973	Guru kelas SD/MI/SLB
10	Sutanti, S.Pd.SD.	Klaten, 5 Juli 1967	Kepala Sekolah
11	Yanto Aris Munandar, S.Pd.	Banyumas, 13 Januari 1978	Guru kelas SD/MI/SLB

#### b. Keadaan Siswa

Dari data yang terkumpul pada penelitian tentang jumlah peserta didik SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, jumlah peserta didik seluruhnya 151 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini :<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Dokumentasi SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, dikutip pada tanggal 18 September 2018.

**Tabel 2****Keadaan Siswa SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas I	16	9	25
Kelas II	14	15	29
Kelas III	19	10	29
Kelas IV	8	12	20
Kelas V	12	10	22
Kelas VI	14	12	26
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>68</b>	<b>151</b>

**5. Sarana dan Prasarana**

Dalam kegiatan belajar mengajar, sarana dan fasilitas tidak boleh diabaikan. Sebab sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dan bagaimanapun sarana dan fasilitas adalah salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Dari data yang terkumpul pada saat peneliti melakukan penelitian, dapat peneliti paparkan sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara sebagai berikut :

**a. Sarana**

Berikut sarana SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara yang terdiri dari:<sup>6</sup>

**Tabel 3**


---

<sup>6</sup> Dokumentasi SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, dikutip pada tanggal 18 September 2018.

**Sarana SD Negeri 1 Kepuk Bangsri jepara**

<b>No</b>	<b>Jenis Sarana</b>	<b>Letak</b>	<b>Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Meja Siswa	Ruang Kelas 3	Milik	20
2	Kursi Siswa	Ruang Kelas 3	Milik	20
3	Meja Guru	Ruang Kelas 3	Milik	1
4	Kursi Guru	Ruang Kelas 3	Milik	1
5	Papan Tulis	Ruang Kelas 3	Milik	1
6	Lemari	Ruang Kelas 3	Milik	1
7	Meja Siswa	Ruang Kelas 5	Milik	40
8	Kursi Siswa	Ruang Kelas 5	Milik	40
9	Meja Guru	Ruang Kelas 5	Milik	1
10	Kursi Guru	Ruang Kelas 5	Milik	1
11	Papan Tulis	Ruang Kelas 5	Milik	1
12	Lemari	Ruang Kelas 5	Milik	1
13	Kloset Jongkok	Ruang	Milik	0
14	Gayung	Ruang	Milik	0
15	Meja TU	Ruang	Milik	1
16	Kursi TU	Ruang	Milik	1
17	Lemari	Ruang	Milik	1
18	Komputer TU	Ruang	Milik	2
19	Printer TU	Ruang	Milik	3
20	Mesin Ketik	Ruang	Milik	1
21	Jam Dinding	Ruang	Milik	1
22	Timbangan Badan	Ruang	Milik	1
23	Tempat Cuci Tangan	Ruang	Milik	1
24	Tempat Tidur UKS	Ruang	Milik	1
25	Lemari UKS	Ruang	Milik	1
26	Meja UKS	Ruang	Milik	1
27	Perlengkapan P3K	Ruang	Milik	1
28	Termometer Badan	Ruang	Milik	1

29	Timbangan Badan	Ruang		Milik	1
30	Meja Siswa	Ruang	Kelas 6	Milik	40
31	Kursi Siswa	Ruang	Kelas 6	Milik	40
32	Meja Guru	Ruang	Kelas 6	Milik	1
33	Kursi Guru	Ruang	Kelas 6	Milik	1
34	Papan Tulis	Ruang	Kelas 6	Milik	1
35	Lemari	Ruang	Kelas 6	Milik	1
36	Papan Panjang	Ruang	Kelas 6	Milik	1
37	Jam Dinding	Ruang	Kelas 6	Milik	1
38	Kloset Jongkok	Ruang		Milik	0
39	Gayung	Ruang		Milik	0
40	Pengukur Tinggi Badan	Ruang		Milik	0
41	Meja Siswa	Ruang	Kelas 4	Milik	20
42	Kursi Siswa	Ruang	Kelas 4	Milik	20
43	Meja Guru	Ruang	Kelas 4	Milik	1
44	Kursi Guru	Ruang	Kelas 4	Milik	1
45	Papan Tulis	Ruang	Kelas 4	Milik	1
46	Lemari	Ruang	Kelas 4	Milik	1
47	Meja Siswa	Ruang	Kelas 1	Milik	20
48	Kursi Siswa	Ruang	Kelas 1	Milik	20
49	Meja Guru	Ruang	Kelas 1	Milik	1
50	Kursi Guru	Ruang	Kelas 1	Milik	1
51	Papan Tulis	Ruang	Kelas 1	Milik	1
52	Lemari	Ruang	Kelas 1	Milik	1
53	Meja Siswa	Ruang	Kelas 2	Milik	20
54	Kursi Siswa	Ruang	Kelas 2	Milik	20
55	Meja Guru	Ruang	Kelas 2	Milik	1
56	Kursi Guru	Ruang	Kelas 2	Milik	1
57	Papan Tulis	Ruang	Kelas 2	Milik	1

58	Lemari	Ruang Kelas 2	Milik	1
----	--------	---------------	-------	---

### b. Prasarana

Berikut prasarana yang dimiliki SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara:<sup>7</sup>

**Tabel 4**

**Prasana SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara**

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Ruang	Baik	3	3
2	Ruang	Rusak	6	6
3	Ruang	Baik	5	6
4	Ruang	Baik	3	3
5	Ruang	Baik	8	7
6	Ruang	Baik	7	3
7	Ruang Kelas 2	Baik	8	7
8	Ruang Kelas 3	Baik	8	7
9	Ruang Kelas 4	Baik	8	7
10	Ruang Kelas 5	Baik	8	7
11	Ruang Kelas 6	Baik	8	7
12	Ruang Kelas 1	Baik	8	7

## 6. Visi dan Misi

### a. Visi

Visi SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara adalah “Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Bertumpu pada Akhlakul Karimah”.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Dokumentasi SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, dikutip pada tanggal 18 September 2018.



**b. Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan serta terwujudnya ukhuwah beragama.
- 2) Mewujudkan partisipasi aktif masyarakat dalam kancah pendidikan demi terwujudnya penguasaan IPTEK pada anak didik.
- 3) Mewujudkan masyarakat yang berbudi pekerti luhur, berkualitas serta menguasai IPTEK.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif, mandiri maju dan berwawasan lingkungan.<sup>9</sup>

**B. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Tipe *Guide Inquiry* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara**

Dalam sebuah proses pembelajaran pasti selalu menggunakan model pembelajaran sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Seperti yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, bahwa dalam kegiatan belajar mengajar selalu menggunakan model pembelajaran yang inisiatif agar peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara adalah model pembelajaran inkuiri tipe *guide inquiry* yang dalam pelaksanaannya guru menyediakan bimbingan atau petunjuk cukup luas kepada peserta didik dalam menemukan jawaban-jawaban atas persoalan yang

---

<sup>8</sup> Dokumentasi SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, dikutip pada tanggal 18 September 2018.

<sup>9</sup> Dokumentasi SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, dikutip pada tanggal 18 September 2018.

dipertanyakan.<sup>10</sup> Peserta didik diberikan sebuah permasalahan untuk didiskusikan secara berkelompok. Dalam proses diskusi guru tidak melepas begitu saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik akan tetapi guru memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik agar peserta didik bisa menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan.<sup>11</sup>

Berikut deskripsi data yang telah dilakukan baik dalam bentuk observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Sesuai dengan hasil observasi pada saat pembelajaran di kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, mula-mula guru melakukan apersepsi. Kemudian, membagi siswa menjadi lima kelompok yang setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Selanjutnya guru memberikan sebuah permasalahan yang berbeda-beda pada setiap kelompok untuk didiskusikan. Kemudian guru menjelaskan alur diskusi kepada peserta didik sebelum diskusi dimulai. Saat diskusi berjalan guru memberikan bimbingan atau arahan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik dalam menentukan hipotesis (dugaan sementara). Kemudian guru meminta setiap kelompok memberikan jawaban sementara tentang masalah yang telah diberikan oleh guru.<sup>12</sup>

Selanjutnya, guru membimbing peserta didik dalam menentukan langkah-langkah hipotesis yang akan dilakukan. Lalu, memberi arahan dalam mencari data dengan pemberian contoh-contoh nyata dari guru. Selesai melakukan pengamatan

---

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 222.

<sup>11</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara tanggal 12 September 2018.

<sup>12</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara tanggal 12 September 2018.

guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menulis hasil pengamatan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas dengan perwakilan satu orang dari setiap kelompok. Kemudian kesimpulan dibuat oleh peserta didik dengan bimbingan guru.<sup>13</sup> Bisa dilihat dalam tabel dibawah ini tahapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri tipe *guide inquiry* sebagai berikut:

**Tabel 5**

**Lembar Observasi Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri tipe *guide inquiry***

NO	OBJEK PENGAMATAN	YANG DILAKUKAN	
		YA	TIDAK
<b>1</b>	<b><i>Kegiatan Pendahuluan :</i></b>		
1.	• Guru mempersiapkan media pembelajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.	V	
	• Guru mengucapkan salam.	V	
	• Guru mengkondisikan suasana kelas kemudian berdoa untuk memulai pembelajaran.	V	
	• Guru mengisi lembar kehadiran peserta didik.		V
	• Guru member motivasi.	V	
	• Guru mereview materi yang lalu.	V	
	• Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif terkait materi yang akan disampaikan.	V	
	• Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.		V
<b>2.</b>	<b><i>Kegiatan Inti :</i></b>		
	<b><i>Perumusan Masalah</i></b>		

<sup>13</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara tanggal 12 September 2018.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok</li> <li>• Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi masalah.</li> </ul>	V	
	<p><b>Membuat Hipotesis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing Peserta didik dalam menentukan hipotesis.</li> <li>• Guru meminta Peserta didik untuk mengajukan jawaban sementara tentang masalah itu.</li> </ul>	V	
	<p><b>Merancang Percobaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan.</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam menentukan langkah-langkah percobaan.</li> </ul>	V	
	<p><b>Melakukan Percobaan Untuk Memperoleh Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik mendapatkan data melalui percobaan dan pengamatan langsung.</li> </ul>	V	
	<p><b>Mengumpulkan Data dan Menganalisis Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk menuliskan hasil percobaan ke sebuah kertas yang telah disediakan dan menganalisisnya.</li> <li>• Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi kemudian menyampaikan hasil diskusi ke depan kelas.</li> </ul>	V	
3.	<p><b>Kegiatan Penutup :</b></p>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan klarifikasi atas materi yang disampaikan.</li> </ul>	V	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kesimpulan.</li> </ul>	V	

• Guru merangsang peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	V	
• Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.	V	
• Guru mengucapkan salam.	V	

Adapun secara rinci pelaksanaan model pembelajaran inkuiri tipe *guide inquiry* adalah sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan belajar mengajar langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang guru yaitu persiapan. Guru harus mempersiapkan segala sesuatu dengan matang sebelum mengajar baik merumuskan tujuan apa saja yang akan diperoleh dalam kegiatan pembelajaran, bahan yang akan disampaikan, metode dan media yang digunakan juga langkah-langkah dalam menyampaikan materi pelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan media pembelajaran yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran sebagai penunjang agar peserta didik nantinya bisa lebih memahami materi pelajaran dengan mudah.<sup>14</sup>

Setelah media pembelajaran sudah siap, selanjutnya yaitu guru memasuki ruang kelas. Kemudian guru mengucapkan salam dilanjutkan berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Tanpa mengabsen peserta

<sup>14</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara tanggal 12 September 2018.

didik terlebih dahulu, guru memberi motivasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih bersemangat mengikuti pelajaran.<sup>15</sup>

Selanjutnya yaitu guru mengulas materi yang kemarin dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan dengan tujuan agar guru mengetahui penguasaan materi yang telah disampaikan minggu lalu. Dalam kegiatan ini peserta didik memperhatikan dengan baik dan memberikan umpan balik kepada guru dengan menjawab pertanyaan dari guru.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru melakukan apersepsi dengan memberikan pernyataan dan pertanyaan secara komunikatif seputar materi yang akan dipelajari untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada materi yang akan dibahas. Disini peserta didik ada yang sudah memahami tentang materi yang akan disampaikan, namun ada sebagian peserta didik yang belum mengerti tentang materi yang akan disampaikan.<sup>16</sup>

Menurut penuturan Bapak Sa'roni, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kegiatan pendahuluan yaitu :

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri tipe *guide inquiry* bertujuan agar nantinya peserta didik siap dalam melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran ini, lalu diberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang akan disampaikan agar peserta didik bisa terlatih dalam menemukan jawaban secara mandiri dalam kegiatan diskusi.<sup>17</sup>

## 2. Kegiatan Inti

---

<sup>15</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara tanggal 12 September 2018.

<sup>16</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara tanggal 12 September 2018.

<sup>17</sup> Sa'roni Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, Wawancara, pada tanggal 12 September 2018.

Pada tahap ini pembelajaran dilaksanakan dengan diskusi secara berkelompok. Mula-mula guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok yang setiap kelompok terdiri dari empat orang. Setelah peserta didik berkumpul dengan kelompok masing-masing, Kemudian guru menjelaskan materi yang sudah dipersiapkan. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media berupa gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang disampaikan sehingga peserta didik sangat antusias, akan tetapi ada beberapa peserta didik yang bermain sendiri sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain. Sehingga guru harus menegur peserta didik agar mau mengikuti pelajaran dengan tenang dan mau memperhatikan dengan baik.<sup>18</sup>

Setelah materi disampaikan, selanjutnya guru memberikan permasalahan-permasalahan yang sudah dipersiapkan oleh guru untuk didiskusikan peserta didik dengan masing-masing kelompok. Dan setiap kelompok mendapatkan permasalahan yang berbeda. Kemudian guru memberikan sedikit penjelasan untuk memberikan pengarahan kepada peserta didik alur diskusi yang harus dilakukan. Dalam pengamatan peneliti, permasalahan yang diberikan oleh guru tidak terlepas dari pokok bahasan yang telah disampaikan yaitu tertuang dalam buku LKS Pendidikan Agama Islam.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara tanggal 12 September 2018.

<sup>19</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara tanggal 12 September 2018.

Diskusi mulai berjalan dan peserta didik melakukannya dengan penuh konsentrasi. Selanjutnya guru memberikan arahan kepada peserta didik yang kesusahan dalam mencari jawaban dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar bahan diskusi untuk mengajak peserta didik berpikir kritis. Setelah berjalan kurang lebih 15 menit guru menyuruh peserta didik untuk mengajukan jawaban sementara yang sudah ditulis. Kemudian peserta didik mulai mengemukakan pendapat dari hasil diskusi mereka.<sup>20</sup>

Kemudian tahap selanjutnya yaitu menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Hipotesis yang telah didapatkan tadi selanjutnya ditentukan langkah-langkah percobaan untuk memperoleh data. Dalam tahap ini guru melakukan pengawasan dengan mengelilingi peserta diskusi agar dalam proses diskusi peserta didik yang masih bingung dalam pencarian jawaban bisa dibimbing langsung oleh guru. Saat guru berkeliling mengawasi jalannya diskusi, ada salah seorang peserta didik yang bertanya kepada guru kemudian guru memberikan jawaban dengan jelas.<sup>21</sup>

Selanjutnya agar peserta didik menemukan dan memperoleh data yang relevan, guru memberikan contoh-contoh nyata yang bisa dikaji dan dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat menyimpulkan hasil diskusi dari pemikiran dan pendapat masing-masing kelompok.

Setelah peserta didik memperoleh data, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan hasil diskusi di kertas yang sudah

---

<sup>20</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara tanggal 12 September 2018.

<sup>21</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara tanggal 12 September 2018.



disediakan oleh guru. Peserta didik mulai menulis hasil diskusinya masing-masing. Selesai menulis hasil diskusi, dari setiap kelompok harus ada perwakilan satu orang untuk maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusi. Dalam menyampaikan hasil diskusi peserta didik malu-malu ketika akan maju ke depan kelas untuk menyampaikan pendapatnya. Namun tidak semua peserta didik bisa menyampaikan hasil diskusinya kedepan kelas karena keterbatasan waktu yang dimiliki. Dan akhirnya peserta didik yang belum berkesempatan maju ke depan kelas, hanya mengumpulkan hasil diskusi yang telah di tulis.<sup>22</sup>

### 3. Kegiatan Penutup

Pada tahap ini peserta didik mengumpulkan hasil diskusi yang telah selesai didiskusikan oleh kelompok kepada guru. Setelah hasil diskusi dikumpulkan kemudian guru memberi penjelasan kembali terhadap hasil diskusi, termasuk memberi tanggapan/jawaban dari permasalahan-permasalahan yang dibahas dan memberikan saran kepada peserta diskusi dalam menyampaikan pendapat di depan kelas harus dengan suara yang keras dan tidak malu-malu, seperti penuturan beliau bapak Sa'roni sebagai berikut:

“Dalam presentasi di depan kelas harus dengan suara yang keras agar teman-teman kalian dengar dengan apa yang kalian sampaikan dan jangan malu-malu karena presentasi di depan kelas akan melatih mental kalian semua.”<sup>23</sup>

Kemudian guru menyimpulkan hasil diskusi, lalu semua peserta didik mencatat hasil ulasan tersebut sebagai bahan catatan untuk materi belajar

---

<sup>22</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara tanggal 12 September 2018.

<sup>23</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara tanggal 12 September 2018.

peserta didik. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Lalu beberapa peserta didikpun bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami saat disampaikan tadi dan guru langsung menjawab pertanyaan-pertanyaan itu. Kemudian setelah peserta didik tidak ada yang bertanya, gurupun menutup pembelajaran dengan berdo'a. Lalu guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.<sup>24</sup>

### C. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri tipe *Guide Inquiry* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara

Dalam setiap proses pembelajaran, tidak akan lepas dari yang namanya faktor-faktor penghambat dan pendukung. Demikian juga dalam penerapan model pembelajaran inkuiri tipe *guide inquiry* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, pasti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran.

Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran menggunakan model inkuiri tipe *guide inquiry* menurut penuturan Bapak Sa'roni selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Ada beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi dalam jalannya proses pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri yakni: tersedianya media pembelajaran, minat peserta didik yang tinggi, keaktifan dari Peserta didik dan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Jadi dalam pembelajaran bukan serta merta kita hanya menyampaikan materi

---

<sup>24</sup> Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara tanggal 12 September 2018.

pelajaran saja, tapi kita harus tahu faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam kegiatan belajar sehingga materi yang disampaikan bisa dipahami peserta didik. Selain faktor pendukung disini juga ada beberapa faktor penghambat yaitu tingkat kemampuan anak yang berbeda-beda, keterbatasan waktu dan terbentur dengan kebiasaan peserta didik dalam kegiatan belajar .”<sup>25</sup>

## 1. Faktor Pendukung

### a. Tersedianya Media Pembelajaran di Sekolah

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan media pembelajaran di sekolah dalam penerapan model inkuiri tipe *guide inquiry*, begini penuturan bapak Sa’roni :

“Dalam menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran guru harus pintar-pintar dalam mencari alternatif/media yang digunakan dalam pembelajaran. Seperti disini, di sekolah ini sudah menggunakan media-media inovatif yang bisa mendukung proses pembelajaran sehingga nantinya peserta didik akan memperhatikan penjelasan saya dengan baik dan seksama.”<sup>26</sup>

### b. Minat Peserta Didik yang Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, peneliti bisa katakan bahwa minat yang dimiliki peserta didik cukup baik karena peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran. Dengan keaktifan peserta didik dalam bertanya dan mau menyampaikan pendapat di depan kelas meskipun masih malu-malu.

Sebagaimana yang dijelaskan Bapak Sa’roni sendiri selaku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu

<sup>25</sup> Sa’roni, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, Wawancara, pada tanggal 19 September 2018.

<sup>26</sup> Sa’roni Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, Wawancara, pada tanggal 19 September 2018.

“Minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran cukup baik dibuktikan dengan kemauan peserta didik untuk bertanya dengan apa yang mereka belum pahami.”<sup>27</sup>

### c. Keaktifan Peserta Didik

Keaktifan peserta didik juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran inkuiri tipe *guide inquiry*. Karena memang tujuan dari penerapan model pembelajaran inkuiri yaitu agar peserta didik bisa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya di dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk ikut berperan aktif dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Sa’roni pada saat wawancara, beliau memaparkan bahwa :

“Memang dalam penerapan model pembelajaran inkuiri tipe *guide inquiry* peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, agar kemampuan yang dimiliki peserta didik bisa terasah dan sikap percaya diri peserta didik juga bisa terlatih dalam menyampaikan pendapat. Dan guru disini menjadi fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran yaitu yang memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik.”<sup>28</sup>

### d. Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas

Dalam sebuah penerapan model pembelajaran, tentunya kemampuan seorang pengajar juga sangat menentukan keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran tersebut.

<sup>27</sup> Sa’roni Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, Wawancara, pada tanggal 19 September 2018.

<sup>28</sup> Sa’roni Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, Wawancara, pada tanggal 19 September 2018.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Sa'roni selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu :

“Kemampuan seorang pengajar dalam mengondisikan suasana kelas menjadi salah satu faktor penting dimana nantinya penerapan model pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan baik atau tidak. Karena meskipun media pembelajaran yang digunakan sudah mendukung, namun seorang pengajar tidak memiliki kemampuan mengelola kelas yang baik, maka proses pembelajaran tidak akan bisa berjalan secara maksimal.”<sup>29</sup>

## 2. Faktor Penghambat

### a. Tingkat Kemampuan Anak

Seiring berkembangnya zaman, guru dituntut untuk bisa menggunakan berbagai media pembelajaran guna mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik agar lebih mudah memahami pelajaran. Namun tidak bisa dipungkiri dengan perbedaan kemampuan yang dimiliki setiap anak, ada peserta didik yang bisa memahami pelajaran dengan mudah dan ada yang sedikit sulit memahami pelajaran.

Sebagaimana penuturan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Sa'roni, Begini penuturannya terkait dengan perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik:

“Seiring berkembangnya zaman kurikulum pendidikan kita mengalami banyak perubahan dan kemajuan yakni sekarang menggunakan kurikulum 2013 yang menuntut keaktifan peserta didik agar bisa mengasah kemampuan yang dimiliki. Akan tetapi sesuai kenyataannya peserta didik memang memiliki kemampuan berbeda-beda yang mengakibatkan ketidakseimbangan antara peserta didik yang mudah memahami pelajaran dan sedikit sulit memahami pelajaran. Jadi, karena kemampuan yang berbeda-beda

---

<sup>29</sup> Sa'roni Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, Wawancara, pada tanggal 19 September 2018.

tadi maka peserta didik yang sulit memahami pelajaran bisa tertinggal oleh peserta didik lainnya.”<sup>30</sup>

#### **b. Keterbatasan Waktu**

Penerapan model pembelajaran inkuiri tipe *guide inquiry* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaannya sangat membutuhkan banyak waktu karena memang model pembelajaran ini membutuhkan banyak bimbingan dari guru agar peserta didik mampu menemukan jawaban akhir dari diskusi yang dilakukan.

Sesuai dengan penjelasan Bapak Sa’roni yaitu :

“Dalam penerapan model inkuiri tipe *guide inquiry* selain dari kemampuan anak, disini juga sangat membutuhkan waktu yang cukup lama karena dalam pembelajaran ini membutuhkan banyak bimbingan-bimbingan dari saya, baik menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait masalah yang didiskusikan maupun memberi umpan berupa pemberian pertanyaan agar peserta didik terangsang untuk berpikir guna mendapatkan jawaban.”<sup>31</sup>

#### **c. Terbentur Kebiasaan Peserta Didik dalam Kegiatan Belajar**

Kebiasaan peserta didik dalam kegiatan belajar yang dilakukan setiap harinya juga bisa menjadi salah satu faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran inkuiri tipe *guide inquiry*.

Sesuai dengan penjelasan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, beliau menuturkan bahwa:

“Karena peserta didik terbiasa dengan penerapan metode-metode pembelajaran yang konvensional. Maka ketika guru menerapkan metode pembelajaran yang baru, yang mengajak peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, guru sedikit kesulitan karena peserta didik masih malu-malu baik dalam mengemukakan

<sup>30</sup> Sa’roni Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, Wawancara, pada tanggal 19 September 2018.

<sup>31</sup> Sa’roni Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, Wawancara, pada tanggal 19 September 2018.

pendapat, bertanya ataupun maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi.<sup>32</sup>



---

<sup>32</sup> Sa'roni Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Kepuk Bangsri Jepara, Wawancara, pada tanggal 19 September 2018.